



RINGKASAN

AYUB ABIHAIL DE QUELJOE. Manajemen Pemeliharaan Induk Laktasi di PT. Nusantara Agri Sejati (*Lactation Cow Management at PT. Nusantara Agri Sejati Sukabumi West Java*). Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

Sapi perah merupakan salah satu penghasil pangan berupa susu. Susu dihasilkan dari sapi betina dewasa dalam masa laktasi. Masa laktasi dimulai dari sapi tersebut beranak hingga masa pengeringan. PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi merupakan peternakan di bidang sapi perah. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari 4 Februari sampai 28 April 2021. Aktivitas kegiatan PKL antara lain mengikuti kegiatan pekerjaan sesuai jadwal, mengumpulkan data, dan menyusun laporan akhir. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Untuk data sapi, karena kebijakan perusahaan, menggunakan data 15 ekor sapi secara acak yang beranak pada bulan Februari dan Maret 2021.

Manajemen pemeliharaan induk laktasi di PT Nusantara Agri Sejati meliputi penanganan pasca *calving*, pemerahan, pencatatan produksi susu, reproduksi sapi, penanganan penyakit umum, dan pemberian pakan. Induk pasca *calving* langsung diberi *treatment* pengobatan untuk pemulihan dan juga dilakukan pemerahan kolostrum menggunakan mesin perah portabel, kolostrum tersebut akan langsung diberikan pada pedet. Pemerahan dilakukan dengan menggiring sapi-sapi menuju *loading area* dekat *milking parlor* dan setelah diperah, sapi akan menuju kandang dan sudah tersedia pakan di depan *headlock*. Susu yang telah diperah akan otomatis tercatat dengan sistem *Smart Dairy* untuk mengetahui produktivitas sapi di mana rata-rata produksi kelima belas sapi selama 6 minggu adalah 12kg/ekor/hari. Proses IB dan sinkronisasi dilakukan oleh inseminator PT Nusantara Agri Sejati. Proses IB akan dilakukan pasca sinkronisasi karena sapi-sapi tersebut sudah mengalami estrus. Sinkronisasi sendiri dilakukan menggunakan hormon PGF 2 alfa dan Gn-RH. Pada nilai-nilai S/C, *calving interval*, *days open*, dan *days pregnant* menunjukkan nilai berturut, 1,53, 12,47 bulan, 113,93 hari, dan 281,33 hari. Nilai S/C yang kecil menandakan bahwa inseminasi yang dilakukan banyak yang berhasil membuat kebuntingan. Nilai *calving interval* menandakan bahwa sapi-sapi tersebut berhasil membuat satu kelahiran per tahun. Untuk nilai *days open* 113,93 hari tersebut menunjukkan rentang waktu kosong dari terakhir *calving* sampai inseminasi berhasil dan nilai *days pregnant* menunjukkan lama kebuntingan yang normal. Sapi-sapi yang sakit juga akan diberi *treatment* sesuai penyakit yang diderita di mana sapi-sapi yang sakit akan diobati di kandang *hospital*. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali menggunakan traktor *mixer*, yakni jam 08.00 dan 14.00 WIB dengan pemberian pakan hijauan dan konsentrat. Konsentrat hanya diberikan pada pagi hari saja.

Kata kunci: Induk, laktasi, sapi perah, susu, *calving*.